

BAB III

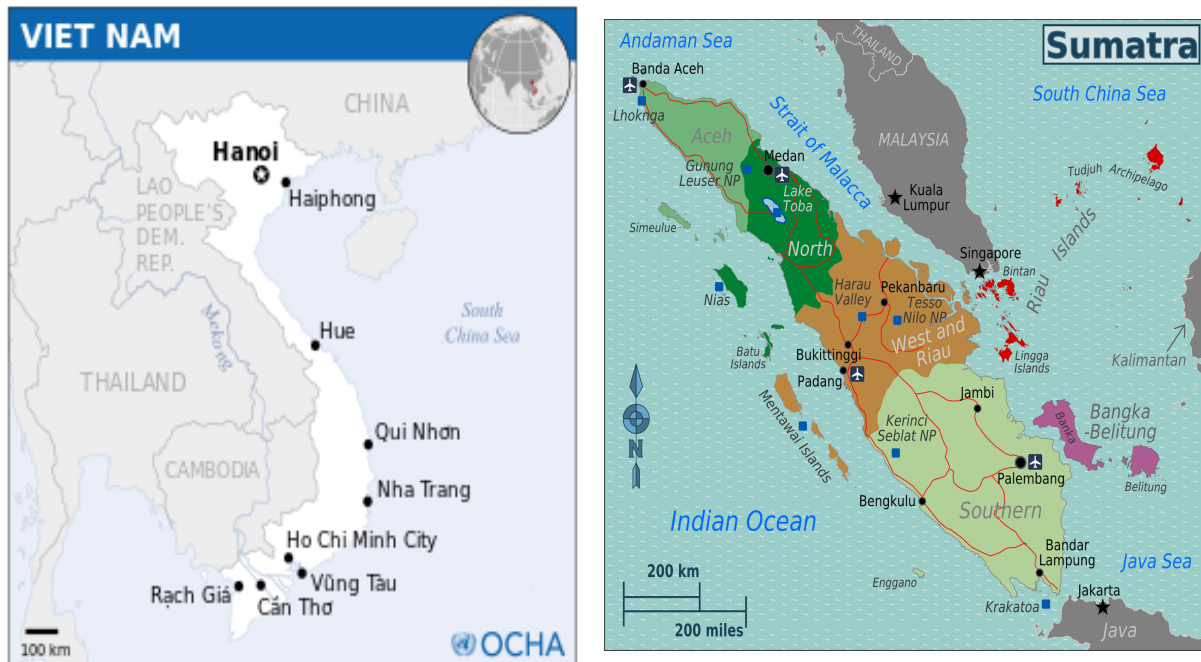
PERSAMAAN KARAKTERISTIK ANTARA KOTA PADANG DENGAN KOTA VUNG TAU

Pada Bab ini penulis akan membahas tentang Kerjasama *Sister City* yang telah dilakukan oleh Kota Padang sebelum bekerjasama dengan Kota Vung Tau, pada sub-sub bab ini berisi tentang Sejarah kota Padang, logo Kota Padang, letak geografi, demografi, iklim, perekonomian, dan pemerintahan Kota Padang serta Kerja sama *Sister City* yang telah dilakukan Kota Padang.

A. Persamaan Karakteristik Kota Padang dengan Kota Vung Tau

1. Letak geografi

Gambar 4. 1 Gambar Peta Vung Tau dan Padang



Secara geografis Kota Padang dan Vung Tau mempunyai persamaan yaitu sama-sama kota pesisir, Kota Padang dan Kota Vung Tau sama-sama memiliki pelabuhan dan sama-sama menjadi ibu kota provinsi.

Kota Padang terletak di pantai barat Sumatra berada antara 0° 44' 00" dan 1° 08' 35" Lintang Selatan dan 100° 34' 09" Bujur Timur dengan luas wilayah 694,96 Km² dengan daerah efektif termasuk sungai 205,007 Km² dan daerah bukit termasuk sungai 486,209 Km².¹ Kota Padang merupakan Ibukota Provinsi Sumatra Barat. Kota Padang terdiri dari 19 buah Pulau, 11 kecamatan dan mempunyai 5 buah sungai besar serta 16 buah sungai kecil.² Kota Padang memiliki pelabuhan yaitu Kota Padang bernama Pelabuhan Bungus.

Secara geografis wilayah Kota Vung Tau adalah sebuah kota yang ditemukan di Ba Ria-Vung Tau Vietnam. Terletak 10.35 garis lintang dan 107.08 bujur dan terletak di ketinggian 10 meter di atas permukaan laut.³ Kota Vung Tau terletak 120 km sebelah timur kota Ho Chi Minh ibukota negara Vietnam dan merupakan pintu gerbang dari wilayah tenggara laut. Wilayah kota Vung Tau 140km², termasuk 13 Kota Kampung dan satu desa. Kota Vung Tau merupakan Ibukota Provinsi Ba Ria Vung Tau. Pelabuhan Kota Vung Tau bernama Pelabuhan PTSC Shore Based.⁴

2. Demografi

Kota Padang dan Kota Vung Tau sama-sama kota dengan jumlah penduduk yang tinggi dimana Kota Padang memiliki populasi 1.000.096 orang pada tahun 2014 dan kota Vung Tau mempunyai populasi 322.873 orang dan menjadikan kota Vung Tau kota terbesar di Ba Ria-Vung Tau.

¹ Bappeda Padang, "Geografis Kota Padang", diakses dari <http://bappeda.padang.go.id/v2/index.php/profil-daerah/geografis-kota-padang> pada tanggal 1 April 2017 pukul 11.00 WIB

² Ditjen Cipta Karya "Kota Padang", diakses dari <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/sumbar/padang.pdf> pada tanggal 1 April 2017 pukul 11.10 WIB

³ World Atlas "Vung Tau", diakses dari <http://www.worldatlas.com/as/vn/43/where-is-vung-tau.html> pada tanggal 3 April 2017 pukul 01.00 WIB

⁴ www.notlime.com/informasi-pelabuhan-vung-tau-vietnam-2.html diakses pada tanggal 7 Februari 2017

B. Persamaan Potensi Kota Padang dengan Vung Tau

1. Pertanian



Jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani adalah **5,76 persen** dari jumlah penduduk Kota Padang. Luas tanah sawah **6.474 Ha** (2016) yang diolah dan teknologi yang digunakan diantaranya jajar legowo, pemakaian benih bersertifikat dan pemakaian pupuk sesuai dengan rekomendasi setempat. Jumlah kelompok tani yang sudah terdaftar sampai dengan tahun 2016 sebanyak 366 kelompok. Jumlah tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan sebanyak 64 orang

Potensi bidang pertanian Kota Padang masih di dominasi oleh sektor pertanian sawah. Produksi padi sawah pada tahun 2011 sebesar 74.566 ton. Potensi Palawija di Kota Padang di dominasi oleh ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Produksi Palawija pada tahun 2011 sebanyak 6.643,06 ton.

Tabel 3. 1 Hasil Pertanian Kota Padang

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil Perhektar (Kw/Ha)
1.	Padi			
	Padi Sawah	13.687	74.566,78	54.48
2.	Palawija			
	a. Ubi Kayu	168	6.196,51	368,84
	b.Ubi Jalar	29	433,55	149,50
	c.Kacang Tanah	7	9	12,86
	d. Kedelai	2	3	15
	e.Kacang Hijau	1	1	10
	Total	13.894	81.209,84	61,07

Kota Vung Tau sendiri memiliki lahan pertanian 100.000 ha, di mana, 75% dari tanah rata, lebih dari 45% di tanah aluvial dan tanah basalt. Vung Tau adalah daerah penghasil padi, ubi-ubian dan terkenal dengan banyak buah-buahan khas seperti kelengkeng, menggis, buah naga berdaging merah, jeruk bali berkulit hijau dan lain-lain. Selama ini, produksi dengan prinsip aman menurut pola “Melaksanakan praktek produksi pertanian secara baik untuk sayuran dan buah segar Vietnam” (singkatkannya VietGap) telah dan sedang membuka arah maju baru dalam mengembangkan potensi ekonomi pekarangan maupun mendorong perkembangan sosial-ekonomi secara stabil dan berkesinambungan.

1. Perikanan



Salah satu potensi perekonomian yang dimiliki oleh Kota Padang adalah Perikanan tangkap dan industri Perikanan. Untuk mendukung potensi hasil produksi perikanan dari perikanan tangkap ini menunjukkan kenaikan dari tahun ketahun, jenis ikan yang banyak dilakukan penangkapan khususnya palagis besar adalah tuna, Cikalang, tongkol dan ikan tenggiri. Berdasarkan data yang ada, hasil tangkapan ikan palagis tersebut pada atahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Perikanan Kota Padang

No.	Jenis Ikan	Hasil Tangkapan	
		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)
1.	Tuna	3.996,3	74.930.625
2.	Cikalang	5.434,8	73.369.800
3.	Tongkol	3.142,2	27.965.580
4.	Tenggiri	763,9	19.097.500
	Jumlah	13.337,20	195.363.505

Untuk mendukung potensi perikanan tersebut, Kota Padang mempunyai Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus. PPS Bungus memiliki luas 14 Ha, luas Kolam Pelaban sekitar 1,5 Ha. Dan panjang dermaga bongkar muat sekitar 100 meter, disamping itu PPS Bungus dilengkapi dengan fasilitas fungsional lainnya seperti Tempat Pelelangan Ikan, instalasi air bersih, bengkel, docking kapal, Pabrik Es, Cold Storage, gudang dan fasilitas Perkantoran. Saat ini Kawasan Bungus ditetapkan sebagai Kawasan Minapolitan dan PPS Bungus merupakan kawasan Inti dengan fungsi produksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2009, tentang Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia, Perairan Propinsi Sumatera Barat dalam hal ini termasuk perairan dalam wilayah administratif Kota Padang, masuk kedalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 572, yang meliputi perairan Samudera Hindia sebelah barat Sumatera dan Selat Sunda. Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Samudera Hindia merupakan wilayah perairan kedua yang paling banyak ditemukan Tuna setelah Samudera Pasifik dan mempunyai potensi sumber daya ikan Palagis besar sebesar 164.800 ton/tahun.

Jenis armada yang digunakan oleh nelayan dan pengusaha yang ada di Kota Padang pada umumnya masih tradisional seperti motor tempel dan perahu tanpa motor, domisili dan area penangkapan nelayan ini yang tersebar pada beberapa wilayah pesisir sepanjang pantai di Kota Padang, sementara bagi pengusaha yang bergerak di sektor perikanan ini pada umumnya kapal dengan bobot dibawah 30 GT. Melihat luas area tangkapan dan potensi yang begitu besar dibandingkan dengan armada tangkap yang masih terbatas, mengakibatkan produksi hasil tangkapan masih terbatas. Selain permasalahan armada tangkap yang masih terbatas, kecilnya produksi ikan palagis besar juga disebabkan oleh antara lain :

1. Adanya eksploitasi oleh kapal-kapal perikanan di luar wilayah pesisir Sumatera, hal ini disebabkan kurangnya armada tangkap yang dimiliki oleh nelayan atau pengusaha Kota Padang terutama untuk kapal diatas 30 GT
2. Masih terbatasnya suplai bandeng untuk umpan ikan tuna, karena kapasitas produksi ikan bandeng di Kota Padang dan sekitarnya masih relatif kecil

3. Kapasitas docking kapal yang tersedia hanya untuk kapal-kapal dengan bobot maksimal 30 GT.

Potensi Perikanan Kota Vung Tau juga memiliki persamaan dengan Kota Padang yaitu Perikanan tangkap dan industri Perikanan. Hal ini ditunjukkan adanya kepemilikan 4900 kapal nelayan dengan total tangkapan ikan 170.000 ton per tahun. Vung Tau juga memiliki 40 pabrik pengolahan makanan laut untuk diekspor. Kebanyakan dari mereka memenuhi standart Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) dan berada dalam posisi untuk mengekspor produk laut ke pasar Uni Eropa, Amerika, Jepang dan Negara-negara Asia lainnya. Perputaran ekspor makanan laut di provinsi ini terus meningkat pada tahun 2005, yang merupakan 53% dari total omset ekspornya.

2. Pariwisata



Potensi Pariwisata di Kota Padang cukup bervariasi, terdiri dari wisata alam, wisata sejarah dan wisata bahari yang sangat menarik dikunjungi. Terdapat \pm 45 objek wisata alam yang tersebar di Kota Padang. Sarana penunjang kepariwisataan yang dimiliki oleh Kota Padang relatif memadai. Wisata Alam Kota Padang diantaranya: Kawasan Siti Nurbaya, Bukit Gado-Gado, Gunung Pnggilun, Pemandian Lori, TPA Aie Dingin, Agro Wisata Sei Lareh, Lubuak Minturun, Wisata Rumah Bangau, Lubuak Tampuruang, Pemandian Alam Surga, Air Terjun Sikayan Balumuik, Sarasah Aie Angek Jariang, Panorama Batu Busuak, Gunung Meru, Panorama Puncak Lampu, Taman Hutan Raya Bung Hatta, Panorama Sitinjau Laut I, Panorama Sitinjau

Laut II, Lubuk Peraku, Gua Kelelawar, Air Terjun Tigo Tingkek, Lubuak Timbulun, Koto Lalang, Kandang Dama, Sungai Pisang.

Kemudian Objek Wisata Bahari di Kota Padang yaitu Pasie Sabalah, Pasie Kandang, Pasie Jambak, Lolong, Bung Hatta, Pantai Padang, Aie Manih, Sungai Baramah, Karang Tirta, Nirwana, Carlos, Pasa Laban, Bungus, Pondok Carolina, Sungai Pisang, Pantai Teluk Bayur, Danau Buatan Cimpago.

Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan Di Kota Padang yaitu Gedung Balai Kota, Tugu Pahlawan Tak Dikenal, Tugu Pemuda Young Sumatera, Tugu Bagindo Azis Chan, Benteng Jepang Bukik Lampu, Museum Adityawarman, Taman Siti Nurbaya, Taman Budaya, Kelenteng, Miniatur Mekkah, Masjid Ganting, dan Bangunan Kota Tua.

Sedangkan Kota Vung Tau merupakan pusat wisata besar di Vietnam karena kota Vung Tu adalah kota yang Indah dan menarik kombinasi harmonious laut antara laut, gunung dengan arsitek perkotaan dan bangunan budaya seperti Status, Pagoda, Gereja. Kota vung Tau memiliki banyak Pantai yang indah seperti Pantai Hind (Thuy Van), Front Beach (Duong Tam), Dau Beach (Phuong Thao), Dua Beach (Huong Phong), Vong Nguyet (O Quan Beach di Nghinh Phong Jubah), dan Lang Du Beach. Dari Vong Nguyet langsung ke pantai ada Bong Dau pulau (Ba Pulau). Vung Tau adalah pintu masuk untuk dating ke Ganh Rai Kolam renang, monument lain, landscape terkenal seperti Hai Dang di Gunung Kecil, Gunung Besar, Putih Istana, Niet Big House, Thich Ca Phat Dai, Long Son Big House.

C. Bidang-Bidang yang dikerjasamakan dalam *Sister City* Padang dengan Vung Tau⁵

1. Perikanan
 - a. Tukar pengalaman pengetahuan usaha bulanan,
 - b. Sharing teknologi packaging perikanan, teknologi pengolahan dan
 - c. Pengawetan hasil perikanan. "Termasuk
 - d. Manajemen pengemasan aktifitas kelautan dan perikanan
 - e. Sharing teknologi pembibitan teripang

2. Pertanian (termasuk pertanian, peternakan dan Kehutanan)
 - a. Magang master training (petugas dan petani),
 - b. Tenaga pembibitan holtikultura,
 - c. Penerapan budaya holtikultura,
 - d. Serta penerapan teknologi pertanian perkotaan dan lahan terbatas.

3. Pendidikan;
 - a. Studi banding guru antar kedua daerah
 - b. Saling tukar pengetahuan sistim pengajaran bagi SD dan SMP,
 - c. Serta sharing pengetahuan program Dinas Pendidikan terkait SDM
 - d. Termasuk pertukaran pelajar SMK bidang perhotelan dan tehnik

4. Pariwisata dan budaya;
 - a. Sharing pengalaman terhadap pengelolaan objek pariwisata
 - b. Sharing pengalaman dan knowledge terkait pengembangan usaha pariwisata
 - c. Promosi Wisata Kota Padang di Provinsi Ba Ria Vung Tau dan sebaliknya (Vice Versa)
 - d. Pameran – pameran kesenian Budaya Vietnam dan Minangkabau di kedua tempat

5. Bidang kerjasama lain yang bermanfaat yang akan saling disepakati oleh para pihak.

⁵ <https://www.gosumbar.com/berita/baca/2016/05/31/kerjasama-sister-city-pemerintahan-ba-ria-vung-tau-vietnam-datangi-kota-padang#sthash.pyvfoHd.dpuf> diakses pada tanggal 27 Desember 2017

